

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PETANI BAWANG MERAH DI KAWASAN BPP AIR DUKU KECAMATAN SELUPU REJANG

Dwika Lestari*, Mira Yanuarti, Putri Milanda Bainamus, Eddy Silamat

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pat Petulai

* Email: dwikalestari752@gmail.com

Abstract

Research on the factors that influence shallot production in the BPP Air Duku area, Selupu Rejang District, aims to determine the factors that influence shallot production, namely seeds, capital and labor, where the most influential factor is seeds (X1) with the level significant ($0.22 < 0.05$) meaning that the number of seeds influences the production (Y) of shallots, 2 variables also influence the production (Y) of shallots in the BPP Air Duku area, Selupu Rejang District. This research uses quantitative descriptive methods. The location of the research was carried out in the BPP Air Duku area, Selupu Rejang District, starting from May to June 2024. The primary data source used a questionnaire. Based on this, the researcher took a sample of 34 people. Testing of the research hypothesis was carried out using multiple linear regression analysis, using software. SPSS. Based on the results of the F Test research, it shows that the variables seed (X1), capital (X2), labor (X3) have a significant effect on Y (production). Fcount value is 10.407, then Ftable is 2.922, so it can be concluded that X1 seeds, X2 capital, and X3 labor influence Y (production).

Keywords: Multiple Linear Regression Analysis, Simultaneous F Test, Partial t Test

Abstrak

Penelitian terhadap Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah Di Kawasan BPP Air Duku Kecamatan Selupu Rejang, bertujuan untuk mengetahui Faktor – faktor yang mempengaruhi produksi bawang merah adalah bibit, modal, dan tenaga kerja dimana faktor yang paling berpengaruh adalah bibit (X1) dengan tingkat signifikan ($0,22 < 0,05$) artinya bahwa jumlah bibit berpengaruh terhadap produksi (Y) bawang merah, 2 variabel juga berpengaruh terhadap produksi (Y) bawang merah di kawasan BPP Air Duku Kecamatan Selupu Rejang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Kawasan BPP Air Duku Kecamatan Selupu Rejang yang dimulai dari Mei sampai Juni 2024. Sumber data primer menggunakan Kuesioner, Berdasarkan hal ini peneliti mengambil sampel sebanyak 34 orang, Pengujian terhadap hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan menggunakan software SPSS. Berdasarkan hasil penelitian Uji F menunjukkan bahwa variabel bibit (X1), Modal (X2), tenaga kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap Y (produksi). nilai Fhitung sebesar 10,407, maka Ftabel sebesar 2,922 maka dapat disimpulkan bahwa X1 bibit, X2 modal, dan X3 tenaga kerja berpengaruh terhadap Y (produksi)

Kata kunci : Analisis Regresi Linear Berganda, Uji F Simultan, Uji t Parsial

PENDAHULUAN

Indonesia dianggap sebagai negara agraris, artinya sektor pertanian memberikan sebagian besar penopang perekonomian. Indonesia adalah negara agraris yang luas dengan keberagaman hayati. Sebagai negara agraris seperti Indonesia, pertanian memainkan peran penting baik dalam perekonomian maupun

penyediaan kebutuhan dasar masyarakat, terutama mengingat pertumbuhan populasi dan peningkatan permintaan pangan. Bawang merah adalah salah satu bahan yang sangat populer dan banyak dicari saat dikonsumsi. Mengingat memenuhi persyaratan tertentu, seperti mempunyai pengaruh terhadap harga komoditas pangan lainnya, mempunyai prospek masa depan yang menjanjikan, dan memiliki keterkaitan ke depan dan ke belakang yang kuat, maka bawang merah termasuk dalam komoditas strategis. Bawang merah adalah salah satu kuliner paling penting di dunia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Petani Bawang Merah di Kawasan BPP Air Duku Kecamatan Selupu Rejang (produksi, tenaga kerja, modal, dan bibit) yang mempengaruhi hasil petani bawang merah di Kawasan BPP Air Duku Kecamatan Selupu Rejang.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Kawasan BPP Air Duku Kecamatan Selupu Rejang yang dimulai dari Mei sampai Juni 2024. Pemilihan lokasi dilakukan dengan metode Purposive Sampling adapun dasar penentuan lokasi dilakukan berdasarkan hasil survey diketahui bahwa lokasi penelitian merupakan kawasan yang memproduksi Bawang Merah.

Metode Pengambilan Sampel

Keseluruhan subjek penelitian adalah populasi. Penulis menggunakan teknik simple random sampling untuk menghitung besar sampel dengan memperhatikan waktu, tenaga, bidang studi, dan pendanaan. Pengambilan sampel secara acak merupakan pendekatan dasar pengambilan sampel secara acak. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan random sampling untuk memilih 34 individu atau 20% dari populasi (Simple Random Sampling).

Metode Pengumpulan Data

Data primer digunakan dalam penelitian ini, dan dilakukan dengan menggunakan metodologi selanjutnya :

1. Pengamatan langsung terhadap objek penelitian di Kawasan BPP Air Duku Kecamatan Selupu Rejang dikenal dengan istilah observasi.
2. Melalui kuesioner dan tanya jawab langsung, penulis melakukan wawancara dengan petani bawang merah.
3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan berbagai data tentang dokumen dan catatan mengenai tingkat output petani bawang merah.

Metode Analisis Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel indeviden, produksi (Y), dan variabel bebas yaitu faktor bibit (X1), modal (X2), dan tenaga kerja (X3) berhubungan. Rumus regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Produksi, X1 = Bibit

X2 = Modal, X3 = Tenaga Kerja, e = eror

Konsep dan Pengukuran Variabel Peneliti meneliti variabel, atau karakteristik suatu item dengan nilai variabel, dan mengembangkan kesimpulan berdasarkan analisisnya (Antara 2011). Produksi bawang merah dan pendapatan usahatani bawang merah merupakan dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukurnya..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, tiga puluh empat orang berpartisipasi sebagai responden. Responden bawang merah di wilayah BPP Air Duku Kecamatan Selupu Rejang mayoritas adalah petani. Untuk memajukan usaha pertaniannya, para petani harus menyadari kedudukan sosial ekonomi dan pencapaian pendidikan mereka, yang ditentukan oleh sifat-sifat individu mereka. Petani yang berpengetahuan Tingkat yang lebih tinggi mempunyai metode berpikir dan bertindak yang unggul, dan lebih mudah untuk membimbing dan memahaminya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap produksi bawang merah di kawasan BPP Air Duku

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Varibel	Koefisien	T-Hitung	Signifikan
Konstanta	4.682	0.251	0.804
Bibit(X1)	0.863	2.412	0.022
Modal(X2)	-0.97	-0.077	0.939
Tenaga Kerja(X3)	0.116	1.042	0.306
R-square=0.461 F-Hitung=10.407 T-Tabel=0.251			

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Menggunakan persamaan regresi linier berganda yang diperoleh:

Keterangan

$$Y = 4,682 + 0,863 X_1 + - 0.97 X_2 + 0,116 X_3 + e$$

Y = Produksi

X1 = Luas Lahas (M2)

X2 = Modal (RP/UT)

X3 = Tenaga Kerja(HOK)

e = eror

1. Nilai Konstanta(□) yang diperoleh sebesar 4,682 maka bisa diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel devenden bernilai 4,682

2. Nilai Koefisien regresi variabel X1 bernilai positif (+) sebesar 0,863 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y (Produksi) juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
3. Nilai Koefisien regresi variabel X2 bernilai Positif (+) sebesar - 0,097, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y akan meningkat, begitupun sebaliknya.
4. Nilai Koefisien regresi variabel X3 bernilai positif (+) sebesar 0,116 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitupun sebaliknya

KESIMPULAN

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi produksi bawang merah pada penelitian ini adalah bibit, modal, dan tenaga kerja dimana faktor yang paling berpengaruh adalah bibit (X1) dengan tingkat signifikan ($0,22 < 0,05$) artinya bahwa jumlah bibit berpengaruh terhadap produksi (Y) bawang merah, 2 variabel juga berpengaruh $Y = 4,682 + 0,863 X1 + - 0,97 X2 + 0,116 X3 + e$ terhadap produksi (Y) bawang merah di kawasan BPP Air Duku Kecamatan Selupu Rejang.
2. Nilai Koefisien regresi variabel X1 bernilai positif (+) sebesar 0,863 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y (Produksi) juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
3. Nilai Koefisien regresi variabel X2 bernilai Positif (+) sebesar - 0,097, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y akan meningkat, begitupun sebaliknya.
4. Nilai Koefisien regresi variabel X3 bernilai positif (+) sebesar 0,116 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitupun sebaliknya

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Ajeng Afrillia, and Puti Andiny. "Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi di Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di indonesia." *Jurnal Samudra Ekonomika* 6.1 (2022).
- Africanika, Vita Intari, Sri Marwanti, and Isti Khomah. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Bawang Merah di Kecamatan Tawangmangu." *Agriecobis: Journal of Agricultural Socioeconomics and Business* 3.2 (2020)
- Antriyandarti. 2012. Laporan Penelitian Hibah Bersaing: Desain Pengembangan Kawasan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Jawa Tengah Sebagai Upaya Menjaga Kedaulatan Pangan. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas 11 Maret. Surakarta.
- Damanik, Bima Irwan Setiawan. "Rancang Bangun Mesin Pengupas Kulit Bawang Merah Kapasitas 90kg/Jam Dengan Menggunakan Motor Listrik." (2022).
- Fatmawati, Anisa, et al. *EKONOMI PERTANIAN: Pengantar dan Konsep Dasar Ekonomi Pertanian di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Kristiana, Ari, and Amelia Sholeha. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah di Desa Sengon, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes." *JECMER: Journal of Economic, Management and Entrepreneurship Research* 1.2 (2023)
- Mankiw. 2012. *Principle of Micro Economic*. Jilid 1. Edisi Asia. Jakarta.